

Dewan Kota Bandung Soroti Pelantikan Kepala Sekolah

BANDUNG (IM)- Sekretaris Komisi D DPRD Kota Bandung, Heri Hermawan menilai, pihaknya berterimakasih kepada calon kepala sekolah yang sudah dilantik, walaupun memang telat dan belum semua. Dari data yang dia punya, ada 42 orang calon kepala sekolah untuk tingkat SMP yang akan dilantik. Dari 42 orang itu, hanya 20 orang saja yang sudah dilantik.

"Dari 42 orang itu, sisanya ada 22 orang, tetapi ada satu orang dari segi usia sudah kedaluwarsa, karena dia sudah mencapai usia 56 tahun, karena menurut permen tahun 2020, tidak boleh lebih 56 tahun," papar Heri Hermawan, Rabu (20/4).

Dia menilai, karena ini melihat pelayanan kepada masyarakat, seharusnya ke depan itu tidak boleh pelantikan kepala sekolah itu sampai tertunda, apalagi berbicara dengan pelayanan terhadap masyarakat khususnya ke dunia pendidikan. "Jadi menurut saya ini suatu hal yang harus diperbaiki. Sebab misalnya terjadi lagi calon kepala sekolah yang sudah lama dari 2019 dan baru dilantik

sekarang, pasti ada pelayanan yang terganggu," ucapnya. Selama ini, lanjut dia, anggota Dewan yang ada di DPRD Kota Bandung, tidak ada konfirmasi terkait dengan pelantikan calon kepala sekolah tersebut tertunda terus. Justeru ini tidak boleh terjadi lagi.

"Ini kan masalahnya pelayanan dunia pendidikan jadi terganggu," katanya.

Dia menjelaskan, bahwa rekan-rekan di eksekutif dalam hal ini kepala daerah harus lebih konsen memikirkan bagaimana supaya pelayanan terhadap masyarakat ini lebih optimal.

Secepatnya saja dilantik, mungkin kemarin terhambat karena masih Plt, tapi sebelumnya dari 2019 kenapa belum dilantik-dilantik, waktu ada Wali Kota definitif. "Saya sebagai pribadi atau pun bagian dari legislatif DPRD Kota Bandung, mendorong supaya Wali Kota secepatnya melaksanakan pelantikan terhadap calon kepala sekolah menjadi kepala sekolah, supaya pelayanan di sekolah yang belum punya kepala sekolah bisa optimal setelah ada kepala sekolah," paparnya. ● pra

Revitalisasi Kalimalang Tahap I Selesai, Ini Harapan Ridwan Kamil

BEKASI (IM)- Tahap pertama revitalisasi Kalimalang, Kota Bekasi, Jawa Barat, telah selesai dikerjakan. Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil berharap sungai Kalimalang bisa dimanfaatkan menjadi kepentingan masyarakat Kota Bekasi. "Jadi saya titip BBWS jasa Tirta jangan menganggarkan jalur air itu untuk mengalirkan air, kalau aliran itu melewati permukiman peradaban manusia maka dituntut satu fungsi tambahan, fungsi sosial," tutur Ridwan Kamil saat kunjungan ke Kali Malang, Bekasi, Rabu (20/4).

Ridwan Kamil menjelaskan bahwa penataan Kalimalang ini akan terus berlanjut hingga tahap-tahap selanjutnya. Namun pembangunannya masih terhalang pembangunan Tol Becakayu yang berada di atas Kalimalang.

"Karena Kalimalang Bekasi masih panjang ada tahap 2, 3, 4 yang desainnya sudah selesai, ditambah lagi ada dinamika, ternyata ada (Tol) Becakayu, kalau dibangun dulu penataan, Becakayu menyusul nanti kan

dibongkar lagi, jadi akhirnya tunggu-tungguan," ucapnya.

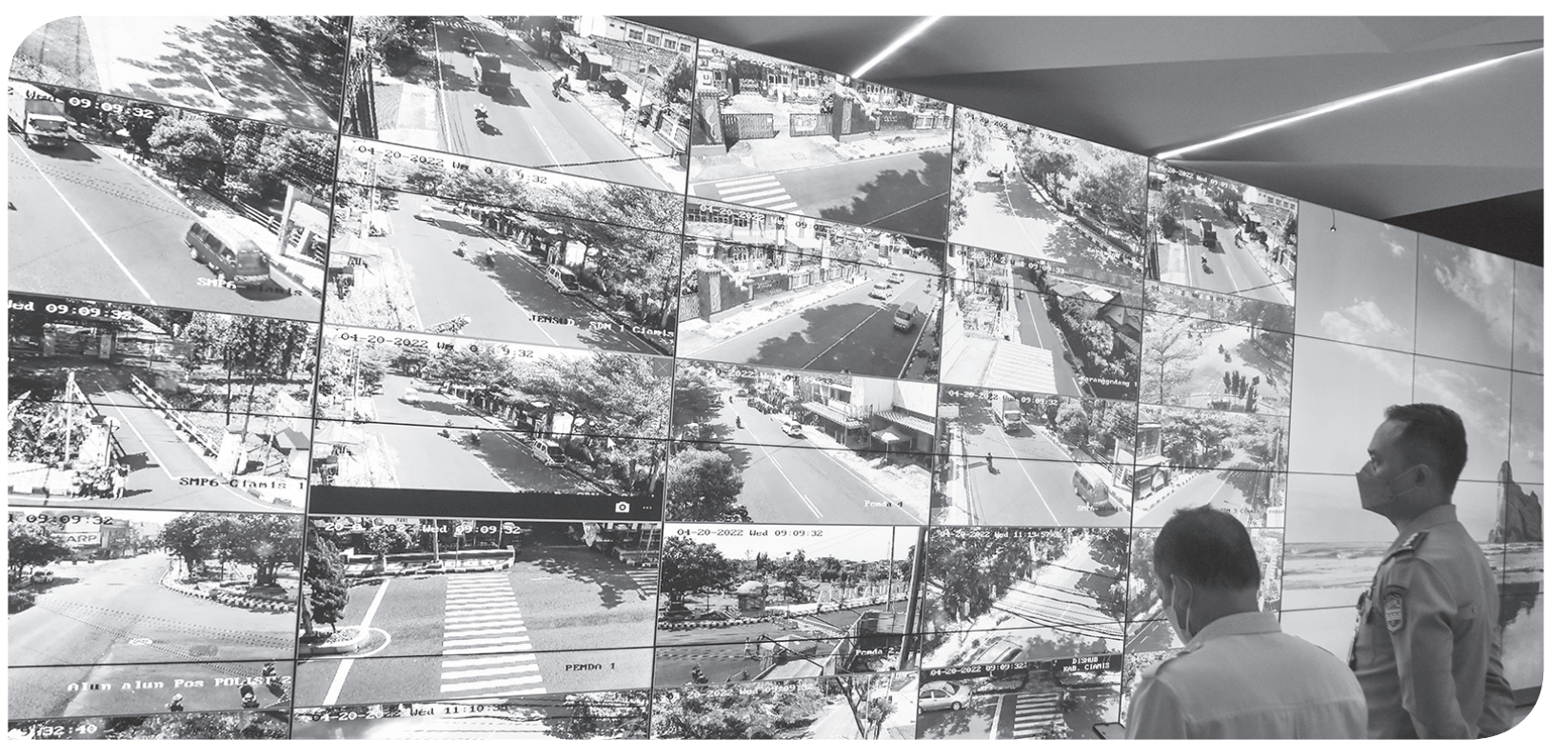
Selain penataan pembangunan, Ridwan Kamil menyinggung pencemaran limbah. Menurutnya, hal tersebut menjadi perhatian khusus yang harus segera diselesaikan.

"Nanti semua dicicil ya, termasuk semua urusan pencemaran, urusan kekomuhunan, sayangnya itu dilewati sungai keren banget, jadi kalau tidak ditata sayang banget," tukasnya.

Ridwan Kamil berharap selesainya tahap pertama revitalisasi Kalimalang ini dapat dimanfaatkan masyarakat Kota Bekasi. Sebab, menurutnya, masih ada tempat-tempat di Kota Bekasi yang belum terjamah untuk dimanfaatkan.

"Intinya kota Bekasi itu punya tempat-tempat yang belum tersentuh untuk dijadikan tempat-tempat ruang publik. Karena ciri kota bagian adalah orang banyak keluar menikmati ruang kota tanpa rasa takut dan merasa nyaman," imbuhnya. ● pra

8 Nusantara



PANTAU ARUS LALU LINTAS JELANG MUDIK LEBARAN

Petugas Dinas Perhubungan (Dishub) Ciamis memantau situasi arus lalu lintas melalui CCTV di Area Traffic Control Sistem (ATCS) Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Rabu (20/4). Dishub Kabupaten Ciamis memasang 40 kamera CCTV yang tersebar di beberapa lokasi simpang jalur selatan untuk memudahkan petugas memantau arus lalu lintas saat arus mudik dan arus balik Lebaran.

Tingkatkan RLS, Bupati Bogor Luncurkan Program Mawar Sagu

Angka rata-rata lama sekolah (RLS) di Kabupaten Bogor baru mencapai 8,33 tahun dan untuk meningkatkannya, Pemkab Bogor memiliki program lima warga satu guru (Mawar Sagu), kata Bupati Bogor, Ade Yasin.

CIBINONG (IM)- Untuk meningkatkan angka rata-rata lama sekolah (RLS), Bupati Bogor, Ade Yasin mengajak para guru pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (P3K) menyukseskan program lima

warga satu guru (Mawar Sagu).

Dengan program Mawar Sagu, Bupati Bogor, Ade Yasin berharap warga yang buta huruf ataupun yang strata pendidikannya masih rendah bisa mengikuti atau bersekolah

di pusat kegiatan belajar mengajar (PKBM)

"Angka RLS di Kabupaten Bogor baru mencapai 8,33 tahun dan untuk meningkatkannya, Pemkab Bogor memiliki program Mawar Sagu," kata Ade Yasin kepada wartawan, Rabu (20/4).

Ia menerangkan dengan keterlibatan para guru P3K dalam program Mawar Sagu, orang dewasa lebih dari 25 tahun dan maksimal 60 tahun yang jenjang pendidikan dasarnya belum 9 tahun atau lulus SMP, diminta mengikuti PKBM untuk kelanjutan strata pendidikannya.

"Kesuksesan program

Mawar Sagu ini, bergantung peran guru P3K, Pemerintah Kecamatan, Pemerintah Desa, majelis taklim, organisasi masyarakat lainnya. Kami minta pemerintahan di wilayah menyiapkan data yang valid tentang pendidikanarganya termasuk lulusan pesantren yang belum memiliki ijazah pendidikan formal," terangnya.

Bupati Bogor menjelaskan bahwa dalam mewujudkan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) 2019-2023, jajarannya siap mencapai target angka RLS hingga 8,6 tahun.

"Di masa akhir jabatan saya

di Tahun 2023, saya berharap angka RLS minimal mencapai 8,6 tahun demi tercapainya Karsa Bogor Cerdas dan terwujudnya visi Kabupaten Bogor Termaju, Nyaman dan Bekeradaban," jelas Ade Yasin.

Ibu dua orang anak ini melanjutkan para guru P3K yang ikut melaksanakan program Mawar Sagu akan mendapatkan honor tutorial perbulan melalui Dinas Pendidikan.

"Sasaran program Mawar Sagu ini, adalah warga sekitar di mana guru P3K tersebut berdinas, hingga tidak memberatkan guru tersebut dengan biaya transportasi," lanjutnya. ● gio

Percepat Target Vaksinasi Booster, Bima Arya Sasar Pendidik dan Pelajar

BOGOR (IM)- Percepat target vaksinasi booster hingga 50 persen sebelum Lebaran, Wali Kota Bogor, Bima Arya memfokuskan kepada para pendidik dan pelajar.

Bahkan, Bima Arya sudah memerintahkan langsung Kadisdik dan dan Kadinkes untuk bergerak memberdayakan para kepala sekolah (Kepsek) se-Kota Bogor mengarahkan guru dan murid untuk segera vaksin booster bagi yang belum.

Bima Arya menyebutkan, berdasarkan arahan presiden dosis vaksin booster yang ditargetkan ketika mulai mudik harus sudah mencapai 50 persen. Pemkot Bogor sudah hampir dua pekan ini melakukan akselerasi, namun diakuinya peningkatannya belum signifikan.

"Per hari ini capaian vaksin booster baru diangka sekitar 30 persen. Untuk itu saya ingin memastikan sektor pendidikan dan sekolah melakukan percepatan untuk vaksinasi booster," ungkap Bima kepada wartawan di Balai Kota Bogor pada Rabu (20/4).

Bima melanjutkan, di sisi lain, berdasarkan data dosis 1 dan 2 vaksin angkanya sudah cukup baik. Dari mulai TK hingga SMA/ sederajat, vaksin dosis satu persentasenya sudah 85 persen dan dosis kedua 76 persen. Namun ia ingin memberikan catatan beberapa yang

angkanya masih rendah agar bisa menjadi perhatian.

"Angka yang masih rendah, TK usia 6 tahun keatas baru 12,54 persen, RA baru 15 persen, PAUD masih 2 persen, MTS baru 64 persen, dan SLB 52 persen," tuturnya.

Bima Arya juga memaparkan, sementara data capaian vaksin booster bagi pendidik yakni, RA dan PAUD masih rendah yakni RA 37,50 persen, PAUD 41 persen, guru SD baru 62 persen, guru MI 39 persen, guru SMP 77 persen, guru MTS 37 persen, guru SMA 67 persen, guru MA 42 persen, dan SLB 52 persen.

Kami harus berkoordinasi dengan Kemenag Kota Bogor untuk meningkatkan vaksin booster di MI, MTS dan MA yang mana angkanya masih sangat rendah," jelasnya.

"Secara keseluruhan vaksin booster bagi guru baru 64 persen dan kami hanya punya waktu sembilan hari untuk menggenjot ini, sehingga paling tidak bisa mencapai diatas 90 persen untuk tenaga pendidik," tambah Bima.

Bima menargetkan, pada 25 April 2022 mendatang vaksin booster untuk seluruh masyarakat Kota Bogor mencapai 50 persen. Dasar pemikirannya untuk mengantisipasi dampak arus balik mudik. Pasalnya, pasca lebaran banyak arus masuk ke Kota Bogor yang sangat

terutama membawa virus dari daerahnya masing-masing.

"Itu dasar pemikirannya, agar semua bisa dilindungi tidak hanya yang mudik saja. Namun saya memahami di lapangan ada dua isu yang menghambat pelaksanaan vaksin booster. Pertama, kekhawatiran vaksin booster menimbulkan efek sakit seperti demam. Karena itu saya meminta agar kepala sekolah bisa menyampaikan kepada tenaga pendidik, sejauh ini booster aman," terangnya.

Bima menegaskan, tidak ada catatan kejadian pasca vaksin ada yang sakit serius, semua berjalan normal saja, banyak orang malah tidak ada gejala, walaupun ada gejala namun cepat pulih, ini Insya Allah aman. Kedua, ia meminta disampaikan Fatwa MUI Nomor 15 Tahun 2021 tentang vaksin booster ketika puasa tidak membatalkan puasa dan tidak akan menimbulkan gejala yang dikhawatirkan, sebaliknya kondisi menunjukkan hal yang baik.

"Saya memberikan dua opsi kepada tenaga pendidik, pertama datang ke sentra-sentra vaksin di kelurahan terdekat. Dan kedua jika ada permintaan khusus, Pemkot Bogor akan melakukan koordinasi dengan Dinkes untuk membuat sentra khusus dengan catatan harus ada peserta yang datang baik itu guru, tenaga pendidik dan juga siswa," pungkasnya. ● gio



SEKOLAH RUSAK DI JAMBI

Beberapa siswa berkumpul saat menunggu kedatangan guru di ruang kelas yang rusak bagian plafonnya di SMP Negeri Satu Atas Rukam, Taman Rajo, Muarojambi, Jambi, Rabu (20/4). Sejak lima tahun terakhir, sebanyak tiga ruang kelas di sekolah yang berada di desa terpencil Kabupaten Muarojambi itu mengalami kerusakan pada bagian atap sehingga membahayakan kegiatan belajar mengajar.

Cegah Antrean Panjang, Jumlah Pintu Tol di Cileunyi Disesuaikan

BANDUNG (IM)- Satuan Lalu Lintas Polresta Bandung berkoordinasi dengan PT Jasa Marga untuk menyesuaikan jumlah pintu tol di gerbang tol Cileunyi guna mencegah antrean panjang pada saat arus mudik Idul Fitri 1443 Hijriah.

Kepala Satlantas Polresta Bandung, Komisaris Polisi Rislam Harfian, mengatakan, di gerbang tol Cileunyi ada tujuh pintu tol utama dan lima pintu tol satelit. Menurut dia hal itu bisa disesuaikan dengan kebutuhan arus mudik atau arus balik.

"Kami sudah koordinasi dengan teman-teman Jasa Marga untuk memainkan gerbang tol," kata dia, di Bandung, Jawa Barat, Rabu (20/4).

Menurut dia, pengalihan pintu tol di gerbang tol Cileunyi bisa dilakukan secara situasional, pintu tol bisa disiapkan mayoritas untuk keluar tol Cileunyi dan menyisakan satu jalur untuk menuju tol Cisumdawu. "Itu fleksibel situasional, nanti teman-teman Jasa Marga

akan menambah untuk mesin (pintu) untuk lapis dua setiap gerbang," kata dia.

Menurut dia, Satlantas Polresta Bandung pun menyiapkan pengalihan arus jika antrean kendaraan terjadi ke arah masuk tol Cileunyi dari arah Rancaekek. Jika kepadatan sudah terjadi, maka polisi menurutnya akan mengarahkan kendaraan ke arah Jatinangor untuk masuk ke jalan tol via gerbang tol Jatinangor.

"Karena dari sini cukup 10 menit ditempuh sudah bisa masuk gerbang tol Jatinangor, itu masuk wilayah hukum Polres Sumedang, tentunya nanti juga kami akan koordinasi," kata dia.

Adapun kini akses keluar atau masuk gerbang tol Cileunyi menjadi lebih sempit dibandingkan sebelum ada pembangunan tol Cisumdawu.

Sebelumnya GT Cileunyi merupakan gerbang tol utama, sedangkan kini gerbang tol Cileunyi menjadi gerbang di simpang susun jalur tol Purbaleunyi-tol Cisumdawu. ● pra



ATAP SEKOLAH AMBRUK DI DEPOK

Seorang pekerja melihat kondisi ruang kelas yang atapnya ambruk di SDN Pancoranmas 3, Depok, Jawa Barat, Rabu (20/4). Dua ruangan kelas di SDN Pancoranmas 3 tersebut mengalami kerusakan pada bagian atap bangunan yang ambruk akibat hujan deras disertai angin kencang pada Selasa (19/4) sore.